

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* BERBANTUAN VIDEO DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA PUISI ANAK DI KELAS 3 SD NEGERI 2 BILA

Ni Made Ari Purwati¹, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

STAHN Mpu Kuturan Singaraja

aripurwati.s2pgsd@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com², rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Problem-Based Learning merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai aktor utama dalam proses belajar, dimana mereka dihadapkan pada situasi nyata yang memerlukan analisis dan pemecahan masalah. Dalam penelitian ini bertujuan mengimplementasikan model pembelajaran Problem-Based Learning yang berbantuan video dalam meningkatkan hasil belajar puisi anak di kelas 3 SD Negeri 2 Bila. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran Problem-Based Learning dimana subjek penelitian terdiri dari 14 siswa. Data dikumpulkan melalui pretest yang dibagikan ke siswa dimana hasil yang didapat melalui pretest membaca puisi dimana siswa rata-rata mendapatkan predikat C dan Hasil pretest unsur-unsur intrinsik siswa rata-rata mendapatkan predikat SB dan nilai Esay mendapatkan nilai 100. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem-Based Learning berbantuan video dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap puisi, dan meningkatkan kemampuan membaca puisi secara keseluruhan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan model Problem-Based Learning sebagai alternatif metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa, khususnya membaca puisi di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menerapkan strategi ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Problem-Based Learning, Video, Membaca Puisi, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Problem-Based Learning is an approach that places students as the main actors in the learning process, where they are faced with real situations that require analysis and problem solving. This research aims to implement a video-assisted Problem-Based Learning learning model in improving children's poetry learning outcomes in class 3 of SD Negeri 2 Bila. The method used is the Problem- Based Learning learning method where the research subjects consist of 14 students. Data was collected through a pretest which was distributed to students where the results obtained through the poetry reading pretest where the average student got a C pretest and the average student's intrinsic elements pretest results got the SB predicate and the Essay score got a score of 100. These findings show that the implementation The video-assisted Problem-Based Learning model can increase student engagement, facilitate better understanding of poetry, and improve overall poetry reading ability. This research recommends the use of the Problem-Based Learning model as an effective alternative teaching method in language learning, especially reading poetry in elementary schools. Thus, it is hoped that teachers can apply this strategy to improve the quality of learning in the classroom.

Keywords: Problem-Based Learning, Video, Reading Poetry, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa. Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan pada siswa adalah literasi, termasuk di dalamnya kemampuan membaca puisi. Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki keunikan tersendiri dalam hal bahasa, ritme, dan makna. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa, terutama di kelas 3 SD, yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menikmati puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang seringkali tidak memuaskan dan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sastra.

Membaca puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan di tingkat pendidikan dasar. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan pemahaman teks, tetapi juga kemampuan untuk merasakan dan mengekspresikan emosi yang terkandung dalam puisi. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa, khususnya di kelas 3 SD Negeri 2 Bila, mengalami kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca puisi. Menurut penelitian oleh Nasution (2020), siswa yang kurang berminat dalam membaca puisi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Fenomena ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Surya (2021) yang menunjukkan bahwa banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami struktur dan makna puisi, yang berujung pada rendahnya motivasi mereka untuk membaca dan menganalisis puisi. Selain itu, hasil penelitian oleh Rah-

mawati (2022) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah, sering kali tidak efektif dalam membangkitkan minat siswa terhadap puisi. Siswa cenderung merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar mereka.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti video, dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Video memiliki daya tarik visual yang kuat dan dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Menurut penelitian oleh Kurniawan (2020), penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan video dalam pembelajaran saat ini menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran sastra seperti puisi. Video memiliki kekuatan visual dan auditori yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan imersif. Dengan menggunakan video, siswa dapat melihat contoh-contoh pembacaan puisi, mendengar intonasi dan ekspresi yang tepat, serta memahami konteks dan suasana yang ingin disampaikan oleh penulis puisi. Hal ini sangat penting, terutama bagi siswa kelas rendah seperti kelas 3 SD, yang cenderung lebih tertarik dengan media pembelajaran yang interaktif dan visual.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca puisi di SD Negeri 2 Bila sangat kompleks. Pertama, kurangnya metode yang inovatif dan menarik dalam

pengajaran puisi menyebabkan siswa kurang termotivasi. Banyak guru masih mengandalkan metode tradisional yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Hal ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami dan mengapresiasi puisi.

Kedua, siswa di kelas 3 SD cenderung memiliki perhatian yang terbatas, sehingga pembelajaran yang monoton akan membuat mereka kehilangan minat. Para guru perlu mencari cara untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif. Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk menarik perhatian siswa. Melalui video, siswa dapat melihat contoh puisi yang dibaca, mendengarkan intonasi dan emosi yang tepat, serta terlibat dalam diskusi yang lebih mendalam. Ketiga, pendekatan pembelajaran yang hanya berfokus pada aspek kognitif tanpa mempertimbangkan aspek emosional siswa juga menjadi masalah. Pembelajaran membaca puisi seharusnya tidak hanya menargetkan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan siswa untuk merasakan dan memahami emosi yang terkandung dalam puisi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh, seperti Problem-Based Learning (PBL).

Penggunaan video dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) akan semakin memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam PBL, siswa diminta untuk memecahkan masalah dan menemukan makna puisi melalui analisis yang lebih dalam. Video dapat digunakan sebagai stimulus awal untuk memunculkan pertanyaan dan masalah yang akan dibahas oleh siswa dalam kelompok. Dengan demikian, kombinasi PBL dan video sebagai media pembelajaran diharapkan

mampu meningkatkan hasil belajar, minat, dan apresiasi siswa terhadap puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran Problem-Based Learning berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar membaca puisi anak di kelas 3 SD Negeri 2 Bila. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca puisi, 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan makna puisi, 3) Mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, 4) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pemecahan masalah terkait puisi. Dengan tujuan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca puisi dengan baik, tetapi juga dapat mengapresiasi dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme dan teori Problem-Based Learning. Teori konstruktivisme berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman. Dalam konteks pembelajaran membaca puisi, siswa perlu terlibat secara aktif dalam kegiatan yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan menginterpretasikan puisi.

Sementara itu, Problem-Based Learning (PBL) adalah pendekatan yang mengutamakan pemecahan masalah sebagai cara untuk belajar. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada situasi atau masalah nyata yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga keterampilan sosial dan kolaboratif mereka.

Dengan mengintegrasikan video

dalam model PBL, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konteks puisi yang dipelajari. Video dapat menyediakan contoh yang jelas dan menarik, serta membantu siswa untuk merasakan emosi yang terkandung dalam puisi. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya belajar membaca puisi, tetapi juga dapat merasakan dan mengapresiasi keindahan serta makna yang terkandung di dalamnya.

Melalui pendahuluan ini, terlihat bahwa tantangan dalam pembelajaran membaca puisi di kelas 3 SD Negeri 2 Bila sangat beragam. Dengan mengimplementasikan model pembelajaran Problem-Based Learning berbantuan video, diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa, tetapi juga untuk membangkitkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran sastra. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* dimana dalam penerapan model *Problem-Based Learning* memiliki beberapa sintaks yaitu 1) Orientasi peserta didik dalam masalah, 2) Mengorganisasi belajar, 3) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Selain itu saat melakukan pengumpulan data juga menyebarkan pretest kepada siswa untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yang

dimana data tersebut akan digunakan untuk melengkapi pembuatan artikel ini. Untuk melihat keberhasilan peningkatan dalam pembelajaran ini digunakan nilai KKM sebesar 60 sebagai pembanding meningkat atau tidaknya penerapan PBL dalam membaca puisi di kelas 3 SD Negeri 2 Bila.

Penelitian dilakukan dengan memberikan tes awal (*pre-test*), intervensi menggunakan model PBL berbantuan video, dan tes akhir (*post-test*) untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Untuk menilai membaca puisi digunakan rubrik penilaian dan tes essay digunakan untuk menilai unsur-unsur intrinsik puisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada metode yang digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah Problem-Based Learning (PBL), yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah nyata. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti video, PBL dapat lebih menarik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak model PBL berbantuan video terhadap hasil belajar membaca puisi siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bila.

Berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan modul ajar berbantuan video yang dimana dalam modul tersebut menggunakan model pembelajaran Problem-Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar membaca puisi anak kelas 3 SD Negeri 2 Bila. Selain itu dalam pengumpulan datanya dengan cara melakukan pretest terhadap siswa yang imana hasil data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pretest Membaca Puisi**Daftar Nilai Membaca Puisi Kelas 3**

NO	NAMA	ASPEK NILAI			SKOR	PREDIKAT
		EKSPRESI	INTONASI	LAFAL DAN ARTIKULASI		
1	GEDE ANDREADINATA	1	2	2	5	C
2	KADEK MULIA LESTARI	1	1	1	3	K
3	KETUT AYUNADIA FRIDAYANTI	1	1	1	3	K
4	KOMANG ARYA BUDI DARMA	2	1	2	5	C
5	KOMANG NGURAH MAHENDRA	3	1	1	5	C
6	KOMANG SUBRATA	2	1	1	4	C
7	MADE RAKA PRADIPTA	1	2	2	5	C
8	NI KETUT CEMPAKA DEWI	1	1	1	3	K
9	NI LUH SELPYA PUTRI MAHARANI	2	3	2	7	B
10	PUTU ANGGITA DEWI	1	2	2	5	C
11	PUTU APRILLYA DEWI	1	2	1	4	C
12	PUTU IKA KUSUMA DEWI	1	1	1	3	K
13	PUTU KARTIKA VIMALA RATIH	2	2	2	6	C
14	LUH PUTU RISMA ARYANI	1	2	2	5	C

Dari hasil pretest membaca puisi menggunakan rubrik penilaian dari 14 siswa didapatkan 4 siswa yang mendapatkan nilai kurang (K), 9 siswa memperoleh nilai Cukup (C) dan 1 siswa memperoleh nilai Baik (B)

Tabel 2. Hasil Pretest Unsur-Unsur Intrinsik

PRETEST		
KELAS 3		
NO	NAMA	FORMATIF
1	GEDE ANDREADINATA	34
2	KADEK MULIA LESTARI	33
3	KETUT AYUNADIA FRIDAYANTI	33
4	KOMANG ARYA BUDI DARMA	33
5	KOMANG NGURAH MAHENDRA	34
6	KOMANG SUBRATA	33
7	MADE RAKA PRADIPTA	66
8	NI KETUT CEMPAKA DEWI	0
9	NI LUH SELPYA PUTRI MAHARANI	66
10	PUTU ANGGITA DEWI	66
11	PUTU APRILLYA DEWI	34
12	PUTU IKA KUSUMA DEWI	33
13	PUTU KARTIKA VIMALA RATIH	66
14	LUH PUTU RISMA ARYANI	34

Dari hasil pretest menggunakan soal es-say dengan menggunakan nilai KKM sebesar 60, didapatkan hanya 4 siswa dari 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM

dan 10 siswa masih jauh di bawah nilai KKM dalam menjawab soal tentang unsur-unsur intrinsik puisi.

Tabel 3. Post Test Membaca Puisi

Daftar Nilai Membaca Puisi Kelas 3

DAFTAR NILAI MEMBACA PUISI						
KELAS 3						
NO	NAMA	ASPEK NILAI			SKOR	PREDIKAT
		EKSPRESI	INTONASI	LAFAL DAN ARTIKULASI		
1	GEDE ANDREADINATA	3	4	4	11	SB
2	KADEK MULIA LESTARI	1	2	2	5	C
3	KETUT AYUNADIA FRIDAYANTI	2	2	2	6	C
4	KOMANG ARYA BUDI DARMA	3	3	4	10	SB
5	KOMANG NGURAH MAHENDRA	3	3	3	9	B
6	KOMANG SUBRATA	3	3	3	9	B
7	MADE RAKA PRADIPTA	3	4	4	11	SB
8	NI KETUT CEMPAKA DEWI	2	2	2	6	C
9	NI LUH SELPYA PUTRI MAHARANI	4	4	4	12	SB
10	PUTU ANGGITA DEWI	3	4	4	11	SB
11	PUTU APRILLYA DEWI	3	3	3	9	B
12	PUTU IKA KUSUMA DEWI	3	3	3	9	B
13	PUTU KARTIKA VIMALA RATIH	4	4	4	12	SB
14	LUH PUTU RISMA ARYANI	3	4	4	11	SB

Dari hasil post test membaca puisi menggunakan rubrik penilaian dari 14 siswa didapatkan 3 siswa yang memperoleh nilai cukup (C), 4 siswa yang memperoleh nilai baik (B), dan 7 siswa yang memperoleh nilai Sangat Baik (SB).

Tabel 4. Post Test Unsur-Unsur Intrinsik

DAFTAR NILAI UNSUR-UNSUR INTRINSIK		
KELAS 3		
NO	NAMA	FORMATIF
1	GEDE ANDREADINATA	100
2	KADEK MULIA LESTARI	100
3	KETUT AYUNADIA FRIDAYANTI	100
4	KOMANG ARYA BUDI DARMA	100
5	KOMANG NGURAH MAHENDRA	100
6	KOMANG SUBRATA	100
7	MADE RAKA PRADIPTA	100
8	NI KETUT CEMPAKA DEWI	64
9	NI LUH SELPYA PUTRI MAHARANI	100
10	PUTU ANGGITA DEWI	100
11	PUTU APRILLYA DEWI	100
12	PUTU IKA KUSUMA DEWI	100
13	PUTU KARTIKA VIMALA RATIH	100
14	LUH PUTU RISMA ARYANI	100

Dari hasil post test menggunakan soal essay dengan menggunakan nilai KKM sebesar 60, didapatkan 14 orang atau 100% siswa yang sudah memperoleh nilai di atas KKM.

Jadi Berdasarkan data yang telah didapat dengan menggunakan subjek 14 orang siswa data hasil pretest membaca puisi rata-rata siswa mendapat predikat C dimana dalam pretest tersebut belum menggunakan model ajar Problem-Based Learning. Data kedua Hasil pretest unsur-unsur intrinsik dengan menggunakan model pembelajaran model Project-Based Learning rata-rata siswa mendapat predikat Sangat Baik (SB) dan hampir semua siswa mendapat nilai seratus dalam soal esay atau 100% siswa memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai KKM sebesar 60.

Video tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam pembelajaran membaca puisi, video membantu siswa untuk dapat melihat bagaimana ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara berperan dalam penyampaian puisi dan meningkatkan motivasi karena video yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning berbantuan video secara signifikan meningkatkan hasil belajar membaca puisi siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bila. Dengan melibatkan siswa secara aktif dan menggunakan media yang menarik, hasil belajar yang diperoleh menunjukkan

kemajuan yang luar biasa. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diadopsi secara luas dalam praktik pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Penerapan PBL berbantuan video tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri di masa depan.

SIMPULAN

Implementasi model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) yang dibantu dengan video terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca puisi anak di kelas 3 SD Negeri 2 Bila. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi dan dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang nyata. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca puisi, yang terlihat dari nilai dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan PBL berbantuan video dapat menjadi alternatif yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, saya sampaikan terima kasih kepada para guru di SD Negeri 2 Bila yang telah mendukung dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Tanpa

kerjasama dan dukungan mereka, penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik. Saya juga berterima kasih kepada siswa-siswa kelas 3 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang kami laksanakan. Semangat dan antusiasme mereka dalam membaca puisi sangat menginspirasi saya. Selain itu, kami menghargai bantuan dan saran dari rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga selama proses penelitian. Terakhir, kami berterima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi kepada saya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kemampuan membaca puisi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Video dalam Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-135.
- Nasution, S. (2020). Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45-56.
- Rahmawati, D. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Minat Siswa dalam Membaca Puisi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 78-89.
- Surya, R. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 201-210.